

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan menggunakan koneksi politiknya menjadi motivasi untuk menurunkan pembayaran pajak, dengan cara memanfaatkan hubungan khusus dengan pemerintah, terlebih bagi perusahaan yang dimiliki langsung oleh pejabat atau orang yang memegang posisi penting didalam pemerintahan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik mengungkapkan kewajiban pajaknya untuk melakukan penghindaran pajak agar beban pajak yang dibayarkan perusahaan sedikit sehingga laba perusahaan lebih maksimal. Kim dan Zhang (2014) mengemukakan bahwa perusahaan dengan koneksi politik mampu melakukan *tax planning* yang lebih agresif karena adanya perlindungan dari pemerintah yang berdampak pada menurunnya transparansi laporan keuangan. Keuntungan lainnya yang di dapat oleh perusahaan yang berkoneksi politik adalah akses yang lebih mudah untuk memperoleh pinjaman modal, risiko pemeriksaan pajak rendah dan kekuatan pasar yang lebih kuat.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengecualikan perusahaan sektor keuangan sebagai sampel dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Koneksi Politik secara berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Adhikari *et al* (2006) yang menyatakan bahwa Konkesi Politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti yaitu hanya menggunakan satu proksi untuk mengukur penghindaran pajak sehingga sulit untuk membandingkan hasilnya dengan proksi pengukuran yang lainnya, jumlah periode penelitian hanya 2 tahun, dan tidak menggunakan semua sektor perusahaan dalam penelitian.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Koneksi Politik berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Berkaitan hal tersebut diharapkan bagi pihak akademis dan mahasiswa/I untuk menambah pengetahuan mengenai dampak dari Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia dimana koneksi politik sangat tinggi sehingga risiko dan kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak tinggi.

2. Implikasi Manajerial dan pembuat kebijakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris yang menunjukkan perilaku perusahaan yang memiliki koneksi politik terhadap aspek penghindaran pajak sehingga dapat dijadikan rujukan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan perusahaan ataupun kebijakan nasional.

3. Implikasi Metodologi

Metode penelitian yang kami gunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan acuan dasar untuk melakukan penelitian lain dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi motivasi

utama perusahaan yang memiliki koneksi politik melakukan praktik penghindaran pajak.

5.4. Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel atau pengukuran-pengukuran lainnya untuk memproksi *tax avoidance* dari penelitian ini, sehingga mendapatkan hasil yang *robust* dalam model ini.
2. Menambahkan jumlah periode penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal karena menggambarkan kondisi perusahaan dalam kurun waktu yang cukup lama.
3. Menggunakan perusahaan sektor keuangan sebagai objek penelitian.

